

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 11 (2024). 4944 – 4953 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i11.3466

Analisis Bahasa Anies-Muhaimin Pada Tayangan “Usai Putusan MK Anies-Muhaimin Menghormati dan Beri Selamat Ke Prabowo Gibran” di Channel Youtube Kompas TV Sukabumi

Hanif Mutiara Syifa, Ahmad Zamzamy

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

syifamutiara20@gmail.com, ahmadzamzamy83@gmail.com

ABSTRACT

In political campaigns, rhetoric plays an important role to attract public attention. The Anies-Muhaimin candidate pair utilized the Youtube social media platform to campaign and discuss with the people through the "DESAK ANIES" and "SLEPET, IMIN" programmes, which aimed to deliver political messages and increase popularity. The programmes include interviews, panel discussions and vlogs. This research uses qualitative methods to understand the dynamics of their political campaigns. The research revealed that the rhetoric of the Anies-Muhaimin pair had a significant impact on public acceptance during the 2024 election campaign. The combination of ethos, logos, and pathos used in their speeches succeeded in creating a space of acceptance and trust that the constitutional process had been completed with the results of the final Constitutional Court decision. The ethos rhetorical technique was also used by Anies to recognize Prabowo's credibility as president-elect. As a result, Anies-Muhaimin's rhetoric was able to create a fair and peaceful democratic atmosphere, and restore the divisions that occurred during the election process, making the community back in harmony and order during the election

Keywords: Campaign, politics, and rhetoric

ABSTRAK

Pada kampanye politik, retorika memainkan peran penting untuk menarik perhatian masyarakat. Pasangan calon Anies-Muhaimin memanfaatkan platform media sosial Youtube untuk kampanye dan berdiskusi dengan rakyat melalui program "DESAK ANIES" dan "SLEPET, IMIN", yang bertujuan menyampaikan pesan-pesan politik dan meningkatkan popularitas. Program ini mencakup wawancara, diskusi panel, dan vlog. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami dinamika kampanye politik mereka. Penelitian ini mengungkapkan bahwa retorika pasangan Anies-Muhaimin memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan masyarakat selama kampanye pemilu 2024. Kombinasi antara ethos, logos, dan pathos yang digunakan dalam pidato mereka berhasil menciptakan ruang penerimaan dan kepercayaan bahwa proses konstitusi telah selesai dengan hasil keputusan Mahkamah Konstitusi yang final. Teknik retorika ethos juga digunakan oleh Anies untuk mengakui kredibilitas Prabowo sebagai presiden terpilih. Hasilnya, retorika Anies-Muhaimin mampu menciptakan suasana demokrasi yang adil dan damai, serta memulihkan perpecahan yang terjadi selama proses pemilu, menjadikan masyarakat kembali rukun dan tertib selama pemilu berlangsung.

Kata Kunci: Kampanye, politik, dan retorika

PENDAHULUAN

Retorika, menurut Abidin (2013:7), yaitu cara atau kemampuan berbicara lisan yang baik antara individu terhadap kelompok individu. Setiap orang menggunakan retorika dengan cara masing-masing yang mereka sukai. Retorika digunakan secara berbeda dalam masyarakat berdasarkan latar, isu, dan pekerjaan. Retorika sering kali terucap dalam percakapan di kehidupan sehari-hari, jadi tidak perlu adanya analisis mendalam mengenai kata yang diucapkan. Diperlukan perangkat retorika yang mendukung untuk menjadi pembicara yang sukses.

Salah satu landasan keberhasilan kampanye politik adalah retorika. Selama masa kampanye ini, para calon-calon dan timnya menggunakan retorika untuk tampil lebih unggul dan menarik perhatian masyarakat. Di masa kampanye ini agar bisa menumbuhkan hal positif kepada masyarakat, hal yang diperlukan adalah personal branding, adanya personal branding. Ketika masa kampanye berdampak baik pada kelancaran pemilu. Saat ini, masing-masing kandidat terlibat dalam berbagai aktivitas politik. Banyaknya baliho yang bermunculan merupakan tahap awal kampanye untuk memperkenalkan calon kepada masyarakat Indonesia. (Fitri, 2022).

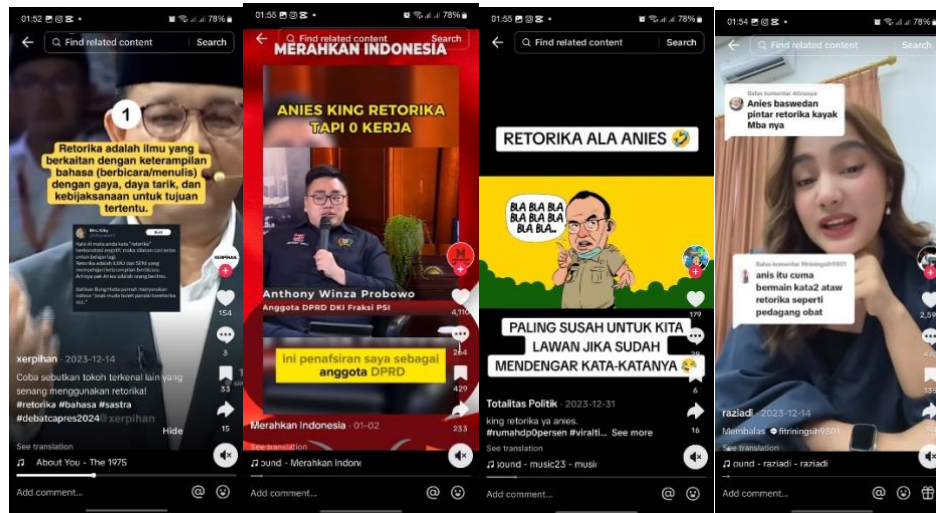
Pasangan nomor urut 01 Anies-Muhaimin memanfaatkan platform media sosial Youtube dalam melakukan kampanye dan berdiskusi bersama rakyat. Youtube yaitu platform media sosial yang mencakup banyak wilayah, Youtube menjadi salah satu platform yang dipercaya menjadi tempat berkampanye yang bisa mencakup seluruh masyarakat Indonesia, juga luar Indonesia. Youtube menjadi alat komunikasi yang baik digunakan dalam masa kampanye, karena dapat memberikan efek positif untuk calon pemilu dan masyarakat.

Anies Baswedan memiliki program Youtube yang dinamakan dengan “DESAK ANIES”, sementara Muhaimin Iskandar dengan program “SLEPET, IMIN”. Tujuan program ini yaitu untuk aspirasi antara Anies-Muhaimin dan masyarakat. Dalam program ini berisikan isu-isu dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat terkhusus kepada Anies-Muhaimin. Dalam program ini juga biasanya menggunakan format wawancara, diskusi panel, atau vlog, di mana Anies Baswedan berbicara langsung kepada penonton atau berdialog dengan berbagai narasumber. Desak Anies diselenggarakan selama masa kampanye yang telah ditetapkan oleh KPU yaitu mulai 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024 (sumber : tirtoid).

Program lainnya yang dilakukan oleh Muhaimin Iskandar dinamakan dengan “Slepet Imin” memiliki tujuan dan format yang sama dalam menyampaikan pesan-pesan politik untuk berkampanye. Tujuan dari “Slepet Imin” adalah untuk meningkatkan profil dan popularitas Cak Imin di kalangan masyarakat umum, khususnya di kalangan anak muda yang sering menggunakan Youtube dan media sosial.

Berdasarkan data yang ada pada media sosial, banyak pro dan kontra terkait dengan keahlian Anies-Muhaimin dalam berretorika. Beberapa masyarakat berfikir bahwa retorika Anies Baswedan sangat bagus dan dalam pemikiran yang tercurahkan sangat baik, tetapi di sisi lain ada pula masyarakat yang kurang setuju dan suka pada retorika Anies Baswedan ini, bahwasanya mereka berfikir bahwa retorika Anies

hanya omong kosong belaka tanpa adanya pembuktian, yang juga berdampak pada masa lalunya yang menjabat sebagai Walikota Jakarta, mengakibatkan banyak pro-kontra dan perdebatan yang melibatkan retorika dan pembuktian Anies Baswedan.



Gambar 1. Pro-Kontra Mengenai Retorika Anies

METODE PENELITIAN

Pasangan nomor urut 01 Anies-Muhaimin memanfaatkan platform media sosial Youtube dalam melakukan kampanye dan berdiskusi bersama rakyat. Dalam konten Youtube yang diunggah oleh akun pribadi pasangan nomor urut 01 itu, terdapat konten-konten berkampanye yang menyajikan retorika-retorika baik dalam berpidato yang berakibat positif terhadap tanggapan masyarakat.

Anies Baswedan memiliki program Youtube yang dinamakan dengan “DESAK ANIES”, sementara Muhaimin Iskandar dengan program “SLEPET, IMIN”. Dalam program tersebut, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar melakukan kampanye secara menyeluruh ke pulau-pulau dan kota yang ada di Indonesia. Salah satu inisiatif kampanye Anies, “DESAK ANIES” menjelaskan tujuan, sasaran, dan inisiatif kerja yang telah ia mulai saat mencalonkan diri sebagai presiden pada pemilihan 2024. “DESAK ANIES” diposisikan dalam lingkungan yang santai untuk menarik minat pemilih.

Berdasarkan data yang ada pada CNBC Indonesia, Mahkamah Konstitusi (MK) menerima pengaduan resmi terhadap KPU Nomor 360/2024 tentang penetapan hasil pemilu 2024 dari Tim Hukum Nasional (THN) pasangan nomor urut 01 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Gugatan bernomor 01-01/AP3 PRES/Pan.MK/03/2024 ini diajukan ke Mahkamah Konstitusi pada 21 Maret 2024 pukul 09.02 WIB. Di saat yang bersamaan, pasangan nomor urut 03 Ganjar Pranowo dan Mahfud MD mengungkit soal Sirekap (sumber : cnbcindonesia.com)

Terkait gugatan tersebut, Mahkamah Konstitusi (MK) secara resmi memberikan putusannya pada tanggal 22 April 2024. MK secara resmi menegaskan bahwa gugatan pasangan nomor urut 01 tidak berdasar hukum. Selain itu, Mahkamah Konstitusi (MK) menyatakan KPU selaku termohon telah mematuhi aturan dalam


melaksanakan putusan pengadilan yang mengubah kriteria pendaftaran calon wakil presiden dan calon presiden.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan proses statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk mempelajari gerakan sosial, ikatan kekeluargaan, fungsionalisasi organisasi, sejarah, perilaku, dan kehidupan komunitas (Straus dan Corbin, 2007:1). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), penelitian kualitatif merupakan metode yang dapat menghasilkan data deskriptif dari orang-orang yang diamati dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2024 Anies dan Muhaimin naik menjadi calon presiden Indonesia yang diunggah pada *channel* Youtube Kompas TV Sukabumi, dengan nomor urut 01. Tetapi selama berlangsungnya pilpres 2024, ada beberapa hal yang tidak sejalan dengan hukum yang tegak di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, Anies-Muhaimin mengajukan tuntutan kepada hakim MK setelah diumumkan hasil real count yang menyatakan pasangan 01 memperoleh hak suara paling banyak. Setelah melalui proses hukum yang panjang, MK mengumumkan kembali penetapan kemenangan Pilpres 2024. Hasil tetap menyatakan bahwa pasangan 02 yang menjadi pemenang Pilpres tahun 2024.

Tabel 1. Naskah Pidato Anies-Muhaimin Mengenai Keputusan MK atas Kemenangan Pasangan 02 Pilpres 2024

Nama	Durasi	Naskah
Muhaimin	 00:01 – 01:44	“Saudara-saudara sekalian, baru saja kita mendengarkan putusan Mahkamah Konstitusi terkait hasil akhir Pilpres tahun 2024. Putusan ini sebetulnya tidak mengejutkan. Putusan hari ini mengkonfirmasi bahwa kita semua termasuk MK tak kuasa menghentikan laju pelemahan demokrasi di negeri kita tercinta. Sebagai catatan, kami sangat bangga dengan tiga hakim MK yang menyatakan dissenting opinion, yang saya muliakan profesor Saldi Isra, profesor Erni Nurmaningsih, profesor Arif Hidayat. Mereka adalah orang-orang yang mulia,

		<p>yang menjadi harapan bagi tegaknya konstitusi dan kembalinya marwah Mahkamah Konstitusi ke depan, dan mereka akan menjadi catatan indah dan baik dalam sejarah kita berbangsa dan bernegara. Profesor Saldi Isra tadi mengingatkan tentang keadilan substansial, bukan sekedar keadilan prosedural. Ini adalah catatan amat penting yang sayangnya terabaikan dalam proses demokrasi kita akhir-akhir ini. Artinya, kita memiliki tugas yang masih panjang, sebab demokrasi kita sesungguhnya masih ringkih dan harus terus menerus dijaga dan dirawat. Namun, kami masih menerima, kita semua menghormati putusan Mahkamah Konsitusi ini sebagai keputusan yang final dan mengikat.”</p>
<p>Anies</p>	 <p>01:45 - 03:01</p>	<p>“Saudara-saudara sekalian, perlu usaha kita semua untuk terus menerus memperkuat demokrasi. Perlu sensitivitas kita semua untuk terus menerus menjaga agar amanat reformasi tidak tergerus walaupun proses penggerusannya berjalan pelan-pelan, sedikit-sedikit, yang seringkali membuat kita terlena. Kita semua sadar, kita masih harus kerja keras, harus kerja terus menerus untuk menyadarkan publik luas bahwa institusi demokrasi yang kuat, yang berfungsi baik, itu sama pentingnya dengan institusi ekonomi yang kuat, yang berfungsi dengan baik. Keduanya, proses demokrasi, proses ekonomi, harus berjalan dengan baik, dengan efisien, efektif, dan menggunakan</p>

		<p>prinsip-prinsip yang benar. Oleh karena itu kita semua harus terus bekerja harus terus merangkul dan memperkuat masyarakat, agar dalam proses demokrasi masyarakat kita bisa kebal terhadap imbalan imbalan iming-iming jangka pendek, dan tahan terhadap ancaman-ancaman dan tidak ada lagi pihak-pihak yang melakukan itu pada masyarakat.”</p>
--	--	--



Gambar 2. Pidato Anies-Muhaimin Mengenai Keputusan MK atas Kemenangan Pasangan 02 Pilpres 2024

Pada kalimat pembukaan pertama, retorika Muhaimin sudah dapat membangkitkan perasaan masyarakat. Dalam kalimatnya Muhaimin sudah tidak terkejut dengan pemaparan MK yang mengatakan bahwa keputusannya tidak bisa diubah. Pada pidato tersebut, kalimat pembuka dilakukan oleh Muhaimin Iskandar dengan narasi : “Saudara-saudara sekalian, baru saja kita mendengarkan putusan Mahkamah Konstitusi terkait hasil akhir Pilpres tahun 2024. Putusan ini sebetulnya tidak mengejutkan. Putusan hari ini mengkonfirmasi bahwa kita semua termasuk MK tak kuasa menghentikan laju pelemahan demokrasi di negeri kita tercinta.” Pada kalimat tersebut, Muhaimin menyampaikan perasaannya yang tidak terkejut akan hasil keputusan MK di hari itu. Beliau secara tidak langsung menyebutkan bahwa demokrasi di negara kita sudah tidak baik-baik saja. Dalam pemaparannya menyebutkan bahwa demokrasi Indonesia sudah jauh dari perundang-undangan yang sudah disepakati sejak lama. Dalam kalimat ini, Muhaimin menggunakan teknik *pathos* untuk menarik sisi empati dan emosi masyarakat bahwa kemenangan yang terjadi merupakan hasil dari pelemahan demokrasi serta membangun kesadaran masyarakat soal situasi yang sulit untuk dikendalikan pada saat ini.

Pada kalimat selanjutnya, Muhaimin menyampaikan apresiasi dan kehormatannya pada tiga hakim MK yang dianggap sebagai penegak konstitusi sebagai berikut : “Sebagai catatan, kami sangat bangga dengan tiga hakim MK yang menyatakan *dissenting opinion*, yang saya muliakan profesor Saldi Isra, profesor Erni Nurmaningsih, profesor Arif Hidayat. Mereka adalah orang-orang yang mulia, yang menjadi harapan bagi tegaknya konstitusi dan kembalinya marwah Mahkamah Konstitusi ke depan, dan mereka akan menjadi catatan indah dan baik dalam sejarah kita berbangsa dan bernegara.” Pada kalimat tersebut, Muhaimin menggunakan istilah dalam bahasa Inggris ‘*dissenting opinion*’ yang memiliki arti ‘pendapat berbeda’. Berdasarkan makna tersebut, memiliki arti bahwa tiga hakim yang disebutkan masih berada pada garis konstitusi yang tegak dan masih menjaga nama baik dan kehormatan Mahkamah Konstitusi. Istilah tersebut diberikan untuk memberikan apresiasi bahwa tiga hakim yang disebutkan tetap menjalankan prosedur demokrasi sesuai dengan hukum yang ada di saat hakim lainnya tidak dapat melakukan hal tersebut.

“Profesor Saldi Isra tadi mengingatkan tentang keadilan substansial, bukan sekedar keadilan prosedural. Ini adalah catatan amat penting yang sayangnya terabaikan dalam proses demokrasi kita akhir-akhir ini. Artinya, kita memiliki tugas yang masih panjang, sebab demokrasi kita sesungguhnya masih ringkih dan harus terus menerus dijaga dan dirawat. Namun, kami masih menerima, kita semua menghormati putusan Mahkamah Konstitusi ini sebagai keputusan yang final dan mengikat.” Kalimat tersebut diucapkan oleh Muhaimin untuk membangun kesadaran masyarakat untuk terus berjuang dalam memperjuangkan demokrasi bangsa Indonesia. Muhaimin dalam pernyataannya menyinggung soal keadilan substansial dan prosedural. Keadilan substansial merupakan konsep keadilan yang penilaiannya bersifat kualitatif daripada kuantitatif sebagaimana keadilan formal, keadilan ini dapat memuaskan dan mendatangkan kenikmatan bagi masyarakat. “Profesor Saldi Isra tadi mengingatkan tentang keadilan substansial, bukan sekedar keadilan prosedural. Ini adalah catatan amat penting yang sayangnya terabaikan dalam proses demokrasi kita akhir-akhir ini. Artinya, kita memiliki tugas yang masih panjang, sebab demokrasi kita sesungguhnya masih ringkih dan harus terus menerus dijaga dan dirawat. Namun, kami masih menerima, kita semua menghormati putusan Mahkamah Konstitusi ini sebagai keputusan yang final dan mengikat.” Kalimat tersebut diucapkan oleh Muhaimin untuk membangun kesadaran masyarakat untuk terus berjuang dalam memperjuangkan demokrasi bangsa Indonesia. Muhaimin dalam pernyataannya menyinggung soal keadilan substansial dan prosedural. Keadilan substansial merupakan konsep keadilan yang penilaiannya bersifat kualitatif daripada kuantitatif sebagaimana keadilan formal, keadilan ini dapat memuaskan dan mendatangkan kenikmatan bagi masyarakat.

Berdasarkan pemaknaan tersebut, Muhaimin bermaksud untuk mengungkapkan bahwa proses demokrasi Indonesia juga harus berdasarkan pada kepuasan dan kesejahteraan masyarakat, bukan hanya berdasarkan prosedur yang adil dan transparan. Berdasarkan pernyataan tersebut, Muhaimin menggunakan

teknik retorika *logos* yang secara makna melibatkan logika dan rasionalitas pendengar melalui kalimatnya yang terstruktur.

Pernyataan Anies yang mengatakan bahwa lembaga demokrasi yang kuat dan efektif sama pentingnya dengan lembaga ekonomi yang kuat mencerminkan *logos*. Ucapan tersebut menyajikan argumen yang rasional tentang pentingnya memperkuat demokrasi dan menjaga amanat reformasi. "Oleh karena itu kita semua harus terus bekerja harus terus merangkul dan memperkuat masyarakat, agar dalam proses demokrasi masyarakat kita bisa kebal terhadap imbalan-imbalan iming-iming jangka pendek, dan tahan terhadap ancaman-ancaman dan tidak ada lagi pihak-pihak yang melakukan itu pada masyarakat." Kalimat selanjutnya yang dilakukan oleh Anies, mengandung elemen *pathos* karena terdapat upaya dalam menggerakkan emosi masyarakat dengan menyentuh isu-isu yang berkaitan dengan iming-iming jangka pendek dan ancaman. Pernyataan tersebut bertujuan untuk membangkitkan kesadaran dan perasaan urgensi serta tanggung jawab bersama dalam memperkuat demokrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah dibahas di atas, banyak retorika-retorika dari pasangan pemilu Anies-Muhaimin yang dapat membuat masyarakat kagum dan Adapun yang membuat masyarakat merasa kurang percaya. Dengan kombinasi antara *ethos*, *logos*, dan *pathos*, Anies-Muhaimin berhasil menciptakan ruang penerimaan bagi masyarakat bahwa proses konstitusi telah selesai dan hasil keputusan MK merupakan keputusan yang final dan dapat diterima. Kehormatan yang diberikan oleh Anies kepada Prabowo juga merupakan bentuk teknik retorika *ethos* untuk meyakinkan audiens bahwa Prabowo adalah seseorang yang memiliki kredibilitas dalam mengemban tanggung jawab sebagai presiden terpilih Republik Indonesia tahun 2024. Dalam pilpres 2024 ini dan akibat adanya retorika-retorika komunikasi terhadap pidato yang disampaikan oleh Anies-Muhaimin berhasil dalam menciptakan suasana demokrasi yang adil dan damai serta memulihkan perpecahan yang sebelumnya terjadi selama proses Pemilu 2024 berlangsung dan juga dapat membuat masyarakat kembali rukun dan tertib ketika pemilu berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Keadilan Prosedural dan Substantif dalam Putusan Sengketa Tanah Magersari (M. Syamsudin). From <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jika/issue/archive>
- Alim, A., & Rahmawati, D. (2021). KOMUNIKASI POLITIK ANIES BASWEDAN MELALUI SOSIAL MEDIA TWITTER. From <https://doi.org/Communication6.1.2>
- Azmi, F., Yoah Amiel, B., Balqis, A., Nabila, I., Arindah, F., Ilmu, P.,/Jakarta, V. (2022). Komunikasi Politik Anies Baswedan dalam Membentuk Opini Publik Melalui Media Sosial Menjelang Pemilihan Presiden 2024.

R eslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 11 (2024). 4944 – 4953 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i11.3466

- Dewinda Christin Maraya, O. (2021). ANALISIS RETORIKA PROGRAM CATATAN NAJWA EDISI "KORUPTOR DIBEBASKAN GARA-GARA CORONA? NANTI DULU!". From <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Fallahnda, B. (2023, Desember 29). Apa Itu Desak Anies, Jadwal, dan Diadakan di Kota Mana Saja?: Tirto.id. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/apa-itu-desak-anies-dan-jadwalnya-gTRY>
- Farisa, F. C. (2024, Maret 21). *Hasil Lengkap Pemilu 2024: Pilpres dan Pileg: Kompas.com.* From <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/21/11334381/hasil-lengkap-pemilu-2024-pilpres-dan-pileg>
- Fathurrijal. (2019). Analisis Penerapan Prinsip Retorika di Panggung Debat Antar Calon Gubernur DKI Jakarta 2017.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). A FIRST LOOK AT COMMUNICATION THEORY TENTH EDITION.
- Hollander-Blumoff, R., & Tyler, T. (2011). Issue 1 Article 2 2011 Procedural Justice and the Rule of Law: Fostering Legitimacy in Alternative Dispute Resolution. From <https://scholarship.law.missouri.edu/jdr>
Availableat:<https://scholarship.law.missouri.edu/jdr/vol2011/iss1/2>
- Krisdamarjati, Y. A. (2023, Juni 15). *Media Sosial dan Televisi Penopang Popularitas Capres 2024: Kompas.id.* From <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/06/15/media-sosial-dan-televisi-penopang-popularitas-capres-2024>
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2017). COMMUNICATION THEORY ENCYCLOPEDIA OF.
- Nadhmy Dhia, R., & Alya Pramesthi, J. (2021). ANALISIS RETORIKA ARISTOTELES PADA KAJIAN ILMIAH MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERSUASI PUBLIK.
- Nopriandika, A., & Abidin, S. (2024). POLITICAL BRANDING AKUN INSTAGRAM @ANIES BASWEDAN DALAM ISU PILPRES INDONESIA 2024.
- Prihatiningrum, S., Syarif, U., Jakarta, H., & Kusmiati, Y. (2023). Efektivitas Akun Instagram @Aniesbaswedan dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik (Analisis Epic Model pada Akun Instagram @Aniesbaswedan).
- Putri, D., Sos, S., & Si, M. (2017). ANALISIS RETORIKA PADA PEMBENTUKAN PERSONAL BRANDING SANDIAGA UNO SEBAGAI PEMIMPIN PUBLIK PILKADA 2017 OLEH. From https://www.Youtube.com/watch?v=Y1wkY0hA23s&list=LLthrv0z_y4_--
(n.d.). RETORIKA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad).
- Rozi, F., Purnomo, A., Putikadyanto, A., Retorika, K., & Widodo, J. (2024). Gaya Retorika Presiden Joko Widodo dalam Pidato Kita "Dipuji Di Mana-Mana" di Kanal You Tube Liputan6. (n.d.). SKRIPSI ANALISIS RETORIKA DALAM

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 11 (2024). 4944 – 4953 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i11.3466

STAND UP COMEDY RADITYA DIKA.

Taufani, M. R. (2024, April 22). *Lengkap! Poin Poin Gugatan Anies-Ganjar & Alasan Penolakan MK: CNBC Indonesia*. From CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240422142423-128-532279/lengkap-poin-poin-gugatan-anies-ganjar-alasan-penolakan-mk>

Vitorio Mantalean, S. A. (2023, November 8). *Dipecat dari Ketua MK, Anwar Usman: Karier 40 Tahun Dilumat Fitnah Keji: Kompas.com*. From Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/08/15264431/dipecat-dari-ketua-mk-anwar-usman-karier-40-tahun-dilumat-fitnah-keji?page=all>